

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa pada hakikatnya merupakan cara belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Hal ini berkesinambungan dengan materi pembelajaran bahasa di sekolah yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada saat ini menggunakan Kurikulum 2013, yaitu kurikulum yang menerapkan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks merupakan pembelajaran yang berasal dari pemahaman suatu teks menuju ke proses produksi teks. Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia bukanlah suatu hal baru. Teks sudah terkonsolidasi menjadi bagian dari komponen pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, melalui pembelajaran berbasis teks, materi pembelajaran mengenai teks diharapkan dapat lebih relevan sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuannya dalam berpikir secara kritis, dapat memproduksi dan menggunakan teks yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Teks yang dipelajari di kelas VIII SMP berjumlah delapan teks. Salah satu jenis teksnya adalah teks berita. Teks berita adalah sebuah teks yang memuat informasi aktual mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia ini, mencakup seluruh aspek kehidupan, seperti pendidikan, budaya, keuangan, sosial, politik, atau kesehatan. Berita menampilkan fakta, tetapi setiap fakta bukan merupakan berita. Fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, dapat menarik perhatian para pembaca sehingga dapat dimuat di dalam berita. Berita dimuat di dalam media massa, tetapi berita bukan hanya merujuk pada media massa dalam arti sempit dan tradisional, melainkan juga pada media massa dalam arti luas dan modern, seperti radio, televisi, film, dan internet.

Pembelajaran teks berita merupakan taktik yang dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan dan melatih keterampilan menulis, selain itu peserta didik mampu menilai dari hasil kegiatan menulis tersebut karena dengan menulis diharapkan dapat merangsang untuk berpikir secara kritis. Pembelajaran teks berita mempunyai kompetensi dasar yang terkait dengan materi pembelajaran kelas, yaitu: (3.1) mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, (3.2) menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, (4.1) menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar, (4.2) menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik). Kompetensi Dasar (KD) yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu KD 3.2, menelaah struktur dan kebahasaan

teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan KD 4.2, yaitu menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).

Buku teks yang digunakan di SMP Negeri 171 yaitu buku Bahasa Indonesia (untuk SMP/MTs Kelas VIII) karya E. Kosasih yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud sebagai buku teks. Materi yang dipaparkan dalam buku tersebut yaitu menentukan unsur-unsur yang terdapat dalam berita (apa, siapa, di mana, bagaimana, kapan, dan mengapa), meringkas dan menyimpulkan berita, menemukan struktur dan kaidah berita, dan menyampaikan informasi dalam bentuk berita. Materi pembelajaran mengenai teks berita yang ada dalam buku tersebut sudah cukup baik tetapi masih kurang mendalam, misalnya tidak adanya pengenalan awal yang mendefinisikan apa itu teks berita, apa definisi dari struktur teks berita, contoh konkret struktur teks berita dalam sebuah teks berita, apa definisi dari kaidah kebahasaan teks berita, dan tidak adanya contoh pengerjaan latihan soal membuat siswa agak bingung saat mengerjakan latihan soal. Oleh karena itu, buku teks yang digunakan belum mampu memberikan pengetahuan yang mendalam tentang teks berita dan belum mampu memotivasi siswa untuk selalu membaca buku tersebut, sehingga belum sepenuhnya mampu untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa dalam menulis teks berita.¹

¹ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 171 Jakarta.

Terkait dengan hal tersebut, perlu dilakukan inovasi untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi pembelajaran menulis teks berita. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan sebuah produk bahan ajar yang inovatif dan menarik. Pengembangan bahan ajar ini ditujukan untuk menciptakan bahan ajar pendukung dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Bahan ajar pendukung diharapkan dapat memperkaya pengetahuan peserta didik akan materi teks berita dan memotivasi siswa untuk selalu membaca buku tersebut, sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi pembelajaran menulis teks berita.

Bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Misalnya buku pelajaran, modul, lembar kerja siswa (LKS), bahan ajar interaktif, dan sebagainya. Bahan ajar yang dikembangkan harus mampu memenuhi kebutuhan siswa terhadap teori dan praktik menulis teks berita. Bahan ajar yang akan dikembangkan ini merupakan bahan ajar yang dikemas dalam bentuk buku. Adapun unsur yang menyusun bahan ajar keterampilan menulis teks berita disesuaikan dengan anatomi buku pada umumnya, yaitu: 1) bagian depan berisi sampul depan berwarna dengan ilustrasi gambar yang menarik dan sesuai dengan isi buku, kata pengantar, daftar isi, kata-kata motivasi, indikator pembelajaran, dan peta konsep pembelajaran; 2) bagian dalam buku berisi struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, contoh teks berita, langkah-langkah menulis teks berita, praktik menulis teks berita dengan media film, rangkuman

materi, petunjuk pengerjaan lembar kerja peserta didik, dan latihan soal pada lembar kerja peserta didik; dan 3) bagian akhir buku berisi daftar pustaka dan sampul belakang.

Bahan ajar keterampilan menulis teks berita ini dikembangkan dengan bantuan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian materi dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media pembelajaran dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat memotivasi siswa saat belajar. Media pembelajaran berbentuk fisik, seperti buku, video, tayangan presentasi, film, lagu dan sebagainya sehingga mampu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik agar pelajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Media pembelajaran yang dipilih untuk penelitian ini adalah film. Film merupakan salah satu jenis media pembelajaran berbentuk audiovisual yaitu media yang memiliki unsur audio (melalui indera pendengaran) dan unsur visual (melalui indera penglihatan). Media audio dapat memengaruhi emosi peserta didik sehingga peserta didik mampu mengembangkan imajinasinya. Media visual memiliki fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Media ini juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis sehingga tidak terpaku dengan buku teks yang diberikan oleh sekolah.

Film “Jembatan Pensil” merupakan film drama anak Indonesia yang disutradarai oleh Hasto Broto. Film ini mengisahkan perjuangan anak-anak sekolah sekolah di Towea, Muna, Sulawesi Tenggara. Film ini merupakan pilihan tepat sebagai media pembelajaran di kelas karena sarat akan nilai-nilai kehidupan terutama nilai pendidikan. Film ini juga memiliki berbagai adegan menarik berupa peristiwa penting yang memuat fakta-fakta sehingga dapat diangkat menjadi sebuah ide untuk menyusun teks berita. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini ditujukan untuk mengkaji lebih dalam terkait pengembangan bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil” pada siswa kelas VIII SMP Negeri 171 Jakarta.

Pengembangan bahan ajar ini diharapkan mampu menjadi bahan ajar yang baik, mampu menambah pengetahuan tentang teks berita, mampu memotivasi siswa dalam belajar teks berita, serta mampu membantu siswa dalam mencapai hasil yang maksimal sesuai kompetensi.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil” pada siswa kelas VIII SMP Negeri 171 Jakarta.

1.3 Perumusan Masalah

Bagaimanakah pengembangan bahan ajar keterampilan menulis teks berita melalui media film “Jembatan Pensil” pada siswa kelas VIII SMP Negeri 171 Jakarta?

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna secara teoretis dan praktis seperti yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu membuat pembelajaran teks berita yang inovatif sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi menulis teks berita dengan baik.

2) Secara Praktis

a. Kegunaan bagi Guru

- 1) Dapat lebih mudah dalam mengajarkan materi teks berita karena mempunyai bahan ajar yang lengkap.
- 2) Dapat mengembangkan dan menginovasikan bahan ajar baru di sekolah.

b. Kegunaan bagi Peserta Didik

- 1) Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah referensi untuk menulis teks berita.

- 2) Dapat menjadi lebih mahir dalam menulis teks berita berdasarkan fakta yang ditemukannya melalui film.

c. Kegunaan bagi Peneliti Lain

- 1) Dapat menjadi tolak ukur atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat membantu peneliti lain untuk membuat bahan ajar yang menarik bagi pembelajaran di sekolah.
- 2) Dapat menambah pengalaman dan wawasan berpikir dalam bidang pengembangan bahan ajar pelajaran bahasa Indonesia.

